

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan terhadap penemuan dan pengolahan data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa profil model mental siswa yang terungkap mengenai materi sistem koloid menggunakan instrumen TDM-PGDT adalah sebagai berikut:

1. Pada konsep ciri-ciri koloid terdapat empat tipe model mental pada siswa, yaitu 26% memiliki model mental tipe-11, 46% siswa memiliki model mental tipe-00, 11% memiliki model mental tipe-01, dan 17% memiliki model mental tipe-10.
2. Pada konsep jenis-jenis koloid, terdapat 37% dengan model mental tipe-11, 27% siswa dengan model mental tipe-00, 3% dengan model mental tipe-01, dan 33% dengan model mental tipe-10.
3. Pada konsep sifat-sifat koloid terdapat 21% dengan model mental tipe-11, 43% siswa dengan model mental tipe-00, 21% dengan model mental tipe-01, dan 17% dengan model mental tipe-10.
4. Pada konsep proses pemurnian koloid, terdapat 13% dengan model mental tipe-11, 51% siswa dengan model mental tipe-00, 7% dengan model mental tipe-01, dan 30% dengan model mental tipe-10.
5. Pada konsep proses pembuatan koloid diperoleh data sebanyak 9% dengan model mental tipe-11, 65% siswa dengan model mental tipe-00, 13% dengan model mental tipe-01, dan 13% dengan model mental tipe-10.

6. Perbandingan model mental rata-rata yang dimiliki siswa untuk semua konsep pada materi sistem koloid adalah 21% siswa memiliki model mental tipe-11, 46% siswa memiliki model mental tipe-00, 11% siswa memiliki model mental tipe-01, dan 22% siswa memiliki model mental tipe-10.

Model mental yang terungkap menggunakan instrumen TDM-PGDT ini didominasi oleh model mental tipe-00. Hal ini berlaku pada hampir semua konsep. Kemunculan model mental tipe-00 ini semakin besar frekuensinya pada Konsep 5 mengenai proses pembuatan koloid.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang dijabarkan pada bab IV, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Profil model mental yang muncul dalam penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi guru maupun praktisi pendidikan lainnya untuk mengembangkan model dan strategi pembelajaran, serta media maupun bahan ajar dengan mempertimbangkan penggunaan tiga level representasi terutama dalam materi sistem koloid.
2. Instrumen TDM-PGDT bisa menjadi salah satu alternatif tipe soal yang dapat digunakan guru untuk menggali pemahaman dan miskonsepsi yang dimiliki siswa.
3. Instrumen ini perlu lebih dikembangkan dan dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, dan pengujian lainnya yang lebih mendalam agar dapat digunakan secara lebih luas.
4. Untuk penelitian selanjutnya mengenai model mental yang menggunakan instrumen pilihan ganda dua tingkat seperti ini, sebaiknya digunakan

bersamaan dengan wawancara mendalam agar alasan jawaban yang dikemukakan siswa dapat lebih tergal.

5. Penelitian mengenai model mental selanjutnya sebaiknya juga mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam memahami suatu konsep dan penyebab kesulitan belajar yang dialami siswa.